

Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep Sistem Peredaran Darah Pada Manusia di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Depok

Deni Nasir Ahmad

Pendidikan Biologi, Universitas Indraprasta PGRI
Corresponding Email : deninasirahmad@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar manakah diantara auditori, visual dan kinestetik yang lebih baik terhadap pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik pada materi pembelajaran sistem peredaran darah manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan data dengan pemberian angket untuk mengelompokkan gaya belajar peserta didik dan tes prestasi belajar digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Dari data analisis uji hipotesis penelitian menghasilkan $x^2_{Hitung} < x^2_{Tabel}$ berarti H_0 diterima yakni $1,407 < 5,991$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa secara auditori, visual dan kinestetik tidak ada perbedaan terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing gaya belajar sangatlah kuat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia, hal ini terlihat bahwa skor rata-rata masing-masing gaya belajar tidak terlampau jauh antar gaya belajar satu dengan yang lainnya.

Kata kunci : Pemahaman Konsep, Gaya Belajar, Sistem Peredaran Darah Manusia

Abstract: The purpose of this research activity is to know which learning style between auditory, visual and kinestetik better to understanding the concept possessed by learners on learning material of human circulation system. The method used in this research is survey method. The technique of collecting data by giving questionnaires to classify learning styles of learners and test of learning achievement is used to know the understanding of the concept of circulatory system in humans made by researchers to find out how much influence learning style to understanding the concept of the circulatory system in humans. From the data analysis test hypothesis research result $x^2_{Hitung} < x^2_{Tabel}$ means H_0 accepted that is $1.407 < 5.991$ it can be concluded that student learning style auditori, visual and kinestetik no difference to understanding the concept of circulatory system in humans. So, it can be concluded that each learning style is very strong to give influence to the understanding of the concept of circulatory system in humans, it is seen that the average score of each learning style is not too far between learning styles with each other.

Keywords: Understanding Concepts, Learning Styles, Human Circulatory Systems



©2018 –Pembelajar Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian suatu konsep berdasarkan

pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa (surya, 2015). Dapat

disimpulkan bahwa pemahaman konsep yakni peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal sebelumnya, tinggal peserta didik mendalami dan menggali kembali konsep yang sudah dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Untuk menggali kembali konsep yang ada perlu adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Husamah, Setianingrum, 2013). Oleh karenanya dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah gaya belajar peserta didik.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Hasrul, Jurnal MedTek, 2009). Adapun macam-macam gaya belajar peserta didik adalah sebagai berikut : a. Gaya belajar visual adalah salah satu gaya belajar siswa yang pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana seorang siswa lebih mudah mempelajari materi pelajarannya melalui melihat, memandang, atau mengamati objek belajarnya. b. Gaya belajar auditorial, menyerap dan mengolah informasi dengan kemampuan mendengar yang baik dalam upaya mencapai prestasi belajar yang baik pula. c. Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa “menangani” bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri (Ludjie Bire, dkk, 2014). Dari hasil penelitian Ludji Bire, dkk (2014) bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan/bersama-sama maupun secara terpisah/masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui gaya belajar

manakah diantara auditori, visual dan kinestetik yang lebih baik terhadap pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik pada materi pembelajaran sistem peredaran darah manusia.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel penelitian adalah peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 11 Depok kelas 11-IPA tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 40 orang peserta didik dengan teknik random sampling dimana sebelumnya materi pembahasan sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Teknik pengambilan data dengan pemberian angket untuk mengelompokkan gaya belajar peserta didik dan tes prestasi belajar digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Dalam menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan deskripsi analisis data dan *Uji Kruskal Wallis* untuk mengetahui apakah gaya belajar peserta didik (audiotori, visual dan kinestetik) ada perbedaan pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, berikut hasil analisis data penelitian :

a. Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis hasil data penelitian dapat dibuat analisis deskripsi sebagai berikut :

Tabel 1 :

Analisis Deskripsi Skor Rata-rata Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep

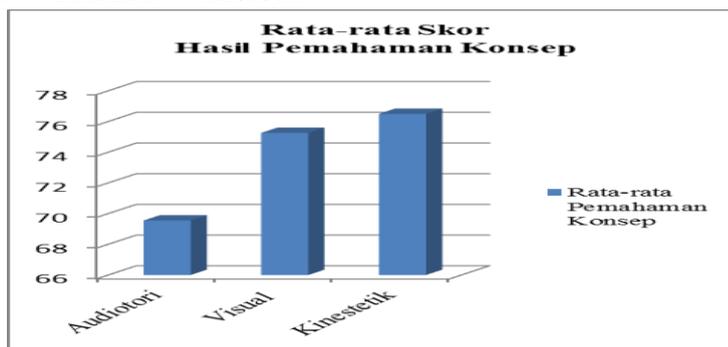
No	Gaya Belajar	Jumlah Peserta Didik	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Skor
1	Audiotori	11	90	50	69,55
2	Visual	19	100	45	75,26
3	Kinestetik	10	100	40	76,50

Dari tabel analisis deskripsi tersebut terlihat bahwa peserta didik lebih banyak gaya

belajarnya secara visual dari pada gaya belajar secara audiotori dan kinestetik namun

dari rata-rata skor hasil belajar menunjukkan perbedaan rata-rata yakni gaya belajar audiotori skor rata-rata sebesar 69,55; gaya belajar visual skor rata-rata sebesar 75,26; gaya belajar kinestetik skor rata-rata sebesar 76,50. Dari skor rata-rata tersebut

menunjukkan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dibuat grafik skor rata-rata yang menunjukkan perbedaan pengaruh hasil belajar berikut:



Gambar 1 : Grafik Rata-rata Skor Hasil Pemahaman Konsep

Dari gambar grafik tersebut terlihat bahwa terjadi perbedaan rata-rata skor hasil pemahaman konsep dimana skor rata-rata gaya belajar kinestetik lebih baik dari pada skor rata-rata gaya belajar audiotori dan gaya belajar visual, yakni skor rata-rata gaya belajar dari gambar tersebut diantara 76 s/d 77. Dapat dibuat simpulan gaya belajar kinestetik lebih baik penerimaan dalam pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia, terbukti dari skor rata-rata menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik lebih baik penerimaan dan pemahaman terhadap sistem peredaran manusia.

Dari hasil tersebut sangat baik jika pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia menggunakan kegiatan laboratorium dikarenakan banyaknya peserta didik lebih dominan ke arah visual dan kinestetik.

b. Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal Wallis dimaksudkan untuk menguji hipotesis apakah salah satu dari gaya belajar memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Berikut hasil analisis data penelitian :

Tabel 2 : Hasil Analisis Uji Hipotesis Gaya Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Sistem Peredaran Darah Pada Manusia

	Pemahaman Konsep
Chi-Square	1.407
Df	2
Asymp. Sig.	.495

Dari data analisis uji hipotesis penelitian dengan uji- χ^2 dengan kriteria persyaratan data yaitu jika $\chi^2_{Hitung} > \chi^2_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan taraf signifikan 0,05 dan dk $(k-1)$ menghasilkan $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$ berarti H_0 diterima yakni $1,407 < 5,991$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa secara audiotori, visual dan kinestetik tidak ada perbedaan terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Ini berarti bahwa gaya belajar siswa baik secara audiotori, visual dan kinestetik memungkinkan dapat meningkatkan atau memberikan pengaruh

terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia.

4. PEMBAHASAN

Dari uji deskripsi menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik lebih baik dalam penerimaan dan pemahaman dalam pembelajaran materi sistem peredaran darah pada manusia, terbukti dari skor rata-rata menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik lebih besar dari pada gaya belajar visual dan audiotori yakni sebesar 76,5 atau diantara 76 s/d 77.

Namun dalam uji hipotesis atau uji lanjut yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat besar antara gaya belajar audiotori, visual dan kinestetik sehingga masing-masing gaya belajar dapat mempengaruhi peningkatan atau keberhasilan dalam pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia. Dari hasil kedua uji tersebut memperlihatkan bahwa masing-masing gaya belajar sangatlah kuat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia, hal ini terlihat bahwa skor rata-rata masing-masing gaya belajar tidak terlampaui jauh antar gaya belajar satu dengan yang lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat besar antara gaya belajar audiotori, visual dan kinestetik sehingga masing-masing gaya belajar dapat mempengaruhi peningkatan atau keberhasilan dalam pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia, terbukti dari $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ berarti H_0 diterima yakni $1,407 < 5,991$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa secara audiotori, visual dan kinestetik tidak ada perbedaan terhadap pemahaman konsep sistem peredaran darah pada manusia..

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga jurnal ini dapat tersusun dan terpublikasi di dalam jurnal. Ucapan terima kasih saya berikan atas kerjasamanya kepada :

1. Drs. H. Achmad Sjamsuri, M.M Ketua LPPM Univ. Indraprasta PGRI
2. Tatan Zaenal M, M.Pd Ketua Program Studi Pend. Matematika Unindra PGRI
3. Sahadi, M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Depok

7. DAFTAR PUSTAKA

- Chaeri, Achmad dkk. 2010. *Struktur Hewan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalim M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sherwood, Lauralee. 2001. *Fisiologi Tubuh Manusia Dari Sel Ke Sistem (Terjemahan)*. Jakarta : EGC
- Suharno, dkk. 2010. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Jakarta : Univ. Terbuka.
- Susilowati, dkk. 2010. *Kurikulum dan Materi Biologi SMU*. Jakarta : Univ. Terbuka.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.